

**STUDI ETNOMEDISIN SUKU BALI TERHADAP  
PENGobatan TRADISIONAL DI DESA SIDOREJO  
DAN BRAWIJAYA KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

**DINI RAHMAWATI  
NPM : 1911060282**



**Program Studi Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

**STUDI ETNOMEDISIN SUKU BALI TERHADAP  
PENGobatan TRADISIONAL DI DESA SIDOREJO  
DAN BRAWIJAYA KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**Dini Rahmawati**

**NPM: 1911060282**

**Prodi : Pendidikan Biologi**

**Pembimbing I : Ovi Prasetya Winandari, M.Si.**

**Pembimbing II : Aulia Ulmilah, M.Sc**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Penelitian studi etnomedisin suku Bali terhadap pengobatan tradisional di desa Sidorejo dan Brawijaya kabupaten Lampung Timur telah dilakukan pada bulan Juni 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, cara menggunakan tumbuhan sebagai obat, status konservasi tumbuhan obat, dan menentukan nilai guna (UVs), nilai penting (ICS), dan nilai pilihan (FL) dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur dengan 2 informan kunci yang ditentukan menggunakan metode *Purposive sampling* dan 50 informan nonkunci yang ditentukan dengan metode *Snowball sampling*. Hasil dari penelitian ini terdapat 29 jenis tumbuhan dari 19 famili yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat suku Bali. Famili yang paling banyak digunakan yaitu *Zingiberaceae* (21%). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun (48%). Pemanfaatan tumbuhan obat tersebut yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara direbus. Berdasarkan status konservasinya jenis tersebut terdiri dari *Least Concern* (LC), *Critically Endangered* (CR), *Endangered* (EN), *Near Threatened* (NT), dan *Vulnerable* (VU). Hasil dari nilai UVs paling tinggi yaitu 0,06, nilai yang sedang 0,04, dan nilai yang rendah 0,02. Hasil dari nilai ICS dengan kategori sangat rendah (ICS 0-10) ada 17 spesies dan kategori rendah (ICS 10-20) ada 12 spesies. Dari 44 nilai FL yang diperoleh terdapat 19 nilai FL dengan presentasi tertinggi yaitu 100% dan 1 nilai FL dengan presentasi terendah yaitu 17%.

**Kata kunci : Etnomedisin, Suku Bali, Tumbuhan Obat**

## **ABSTRACT**

*Balinese ethnomedicine research on traditional medicine in Sidorejo and Brawijaya villages, East Lampung district was carried out in June 2023. The aim of this research is to determine the types of plants used, the parts of plants used, how to use plants as medicine, the conservation status of medicinal plants, and determine the use value (UVs), importance value (ICS), and preferred value (FL) of plants. medicine used by Balinese tribal people in Sidorejo and Brawijaya Villages. Qualitative descriptive research method with data collection techniques in the form of observation, documentation and structured interviews with 2 key informants determined using the purposive sampling method and 50 non-key informants determined using the Snowball sampling method. The results of this research showed that there were 29 types of plants from 19 families which were used as medicine by the Balinese people. The results of this research showed that there were 29 types of plants from 19 families which were used as medicine by the Balinese people. The most widely used family is Zingiberaceae (21%). The most widely used part of the plant is the leaves (48%). The most common use of these medicinal plants is by boiling them. Based on their conservation status, these types consist of Least Concern (LC), Critically Endangered (CR), Endangered (EN), Near Threatened (NT), and Vulnerable (VU). The results of the highest UVs value were 0.06, the medium value was 0.04, and the low value was 0.02. The results of the ICS value in the very low category (ICS 0-10) are 17 species and in the low category (ICS 10-20) there are 12 species. Of the 44 FL values obtained, there were 19 FL values with the highest presentation, namely 100% and 1 FL value with the lowest presentation, namely 17%.*

**Keywords: Balinese Tribe, Ethnomedicine, Medicinal Plants**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung  
35131 Telp. (0721) 703260

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Rahmawati  
NPM : 1911060282  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Etnomedisin Suku Bali Terhadap Pengobatan Tradisional di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur” merupakan benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2023

Penulis



**Dini Rahmawati**  
**NPM. 1911060282**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Studi Etnomedisin Suku Bali Terhadap  
Pengobatan Tradisional di Desa Sidorejo  
dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur  
**Nama** : Dini Rahmawati  
**NPM** : 1911060282  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam  
Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Ovi Prasetya Winandari, M.Si**

**Aulia Ulmillah, M.Sc**

**NIP. 198610282023212039**

**NIP.**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

**Dr. Heru Juahdin Sada, M.Pd.I**

**NIP. 198409072015031001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame P Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Studi Etnomedisin Suku Bali Terhadap Pengobatan Tradisional di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur"** Disusun oleh **Dini Rahmawati, NPM. 1911060282**,  
Jurusan : **Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 21 Desember 2023** pukul **07.30-09.00 WIB**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : **Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.AG., M.AG.**

Sekretaris : **Meita Dwi Solviana, M.Pd.**

Penguji Utama : **Dr. Yuni Satitiningrum, M.Si.**

Penguji I : **Ovi Prasetya Winandari, M.Si.**

Penguji II : **Aulia Ulmillah, M.Sc.**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 19640828198803002



## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (٢) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ

حَسْبُهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (٣)

*“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”*

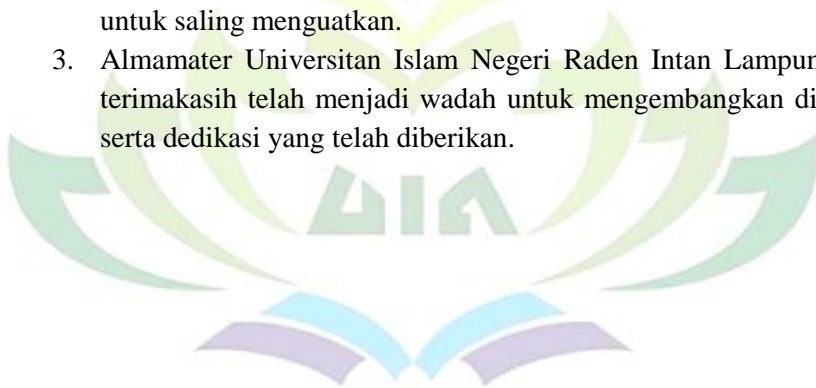




## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus serta doa tiada henti untuk anak-anaknya agar menjadi anak yang sukses dunia dan akhirat, selalu menguatkan dan memberi motivasi agar anak-anaknya dapat meraih cita-cita, dan selalu memberi arahan agar anak-anaknya tidak salah jalan.
2. Untuk kakak-kakak ku tercinta terimakasih telah memberi dukungan dalam segala bentuk serta kasih sayang untuk adiknya, terimakasih karena tiada hentinya memberi nasehat untuk saling menguatkan.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terimakasih telah menjadi wadah untuk mengembangkan diri serta dedikasi yang telah diberikan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Dini Rahmawati, dilahirkan di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 13 November 2000 dari pasangan Bapak Budi Winoto dan Ibu Suyati dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 2 Bandar Agung pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan di MTs Bandar Agung pada tahun 2013-2016, lalu menempuh pendidikan di MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2016-2019. Selama menempuh pendidikan di SD MTs dan MAN penulis aktif dalam organisasi Pramuka, Paskibra, dan Kesenian. Pada tahun 2019 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2023

Penulis,

**Dini Rahmawati**

**NPM : 1911060282**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirohmanirrohim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat serta hidayah-Nya yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, tak lupa sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga para sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini berjudul “Studi Etnomedisin Suku Bali Terhadap Pengobatan Tradisional di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur”.

Dalam usaha penulisan skripsi ini, penulis dibantu oleh banyak pihak, baik berupa bantuan materi, moral, maupun tenaga. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Irwandi, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Ovi Prasetya Winandari, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu, pikiran, dan saran untuk memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Aulia Ulmilah, M.Sc selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan saran untuk memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Budi Winoto dan Ibu Suyati yang tiada hentinya mendoakan, memberi kekuatan, memberi nasehat dan dukungan kepada penulis, karena beliau penulis bisa kuat berdiri tegak atas ridho-Nya.
8. Kakak-kakakku tercinta Mas Bagus Praptama dan Mba Ayu Pratiwi yang telah memberi dukungan berupa materi, moral, tenaga dan tak lupa selalu menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kepala Desa Sidorejo dan Brawijaya yang telah memberikan izin dan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Sahabatku tercinta setelah keluargaku, Farhan Adha yang telah memberi dukungan secara materi, tenaga, dan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman kelas D Pendidikan Biologi angkatan 2019 semoga kita selalu terjaga silaturahmi, terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
12. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menempuh pendidikan untuk menambah ilmu dan wawasan.
13. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian menjadi ladang pahala untuk kalian.

Terimakasih banyak penulis ucapkan untuk semua pihak, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Demikian skripsi ini penulis buat, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca dan umumnya.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2023

Penulis,

**Dini Rahmawati**

**NPM : 1911060282**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian	
1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	10
2. Jenis Penelitian .....	11
3. Alat dan Bahan Penelitian.....	12
4. Prosedur Penelitian .....	12
5. Populasi dan Sampel.....	13
6. Desain Penelitian .....	14
7. Teknik Pengumpulan Data.....	15
8. Teknik Analisis Data .....	18
9. Pembuatan Herbarium .....	21
10. Uji Keabsahan Data .....	23
I. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	

1. Etnomedisin .....	25
2. Tumbuhan Obat .....	25
3. Pengolahan Obat Tradisional .....	31
4. <i>International Union for the Conservation of Nature Resources (IUCN)</i> .....	33
5. Herbarium .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek .....	37
B. Penyajian Fakta dan Data Peneliti .....	38
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Penelitian .....	43
B. Temuan Penelitian .....	59
C. Kontribusi Penelitian Untuk Dunia Pendidikan .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	99
B. Rekomendasi .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Peta Wilayah Kecamatan Sekampung Udik .....	11
<b>Gambar 1.2</b>	Diagram Alir Pengumpul Data .....	15
<b>Gambar 3.1</b>	Peta Lokasi Penelitian.....	38
<b>Gambar 4.1</b>	Presentase Jenis Tumbuhan Pada Setiap Famili .....	50
<b>Gambar 4.2</b>	Presentase Bagian Tumbuhan Yang Digunakan .....	51
<b>Gambar 4.3</b>	Presentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat.....	52
<b>Gambar 4.4</b>	Presentase Status Konservasi Tumbuhan Obat .....	53
<b>Gambar 4.5</b>	Grafik Nilai Guna Spesies .....	54
<b>Gambar 4.6</b>	Grafik Index of Significance.....	56
<b>Gambar 4.7</b>	Grafik Fidelity Level.....	58
<b>Gambar 4.8</b>	Keji Beling .....	60
<b>Gambar 4.9</b>	Kumis Kucing .....	61
<b>Gambar 4.10</b>	Mengkudu .....	62
<b>Gambar 4.11</b>	Kelapa .....	63
<b>Gambar 4.12</b>	Salam.....	64
<b>Gambar 4.13</b>	Kelor .....	65
<b>Gambar 4.14</b>	Mahkota Dewa .....	66
<b>Gambar 4.15</b>	Jarak .....	67
<b>Gambar 4.16</b>	Brotowali.....	69
<b>Gambar 4.17</b>	Bawang Merah .....	70
<b>Gambar 4.18</b>	Jeruk Nipis .....	71
<b>Gambar 4.19</b>	Jahe .....	72
<b>Gambar 4.20</b>	Kamboja.....	73
<b>Gambar 4.21</b>	Jambu Air.....	74
<b>Gambar 4.22</b>	Jambu Biji .....	75
<b>Gambar 4.23</b>	Surian .....	76
<b>Gambar 4.24</b>	Lempuyang .....	77
<b>Gambar 4.25</b>	Sambung Darah.....	78
<b>Gambar 4.26</b>	Awar-awar.....	79
<b>Gambar 4.27</b>	Asem .....	80
<b>Gambar 4.28</b>	Daun Kentut/Simbukan.....	81
<b>Gambar 4.29</b>	Ancak .....	82
<b>Gambar 4.30</b>	Kunyit .....	83
<b>Gambar 4.31</b>	Lengkuas .....	84
<b>Gambar 4.32</b>	Kembang Telang.....	85

<b>Gambar 4.33</b> Sirsak.....	86
<b>Gambar 4.34</b> Kitolod .....	87
<b>Gambar 4.35</b> Kopi .....	88
<b>Gambar 4.36</b> Belimbing.....	89





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Analisis Tumbuhan yang Ditemukan .....	15
<b>Tabel 1.2</b> Lembar Wawancara Informan Kunci .....	16
<b>Tabel 1.3</b> Lembar Wawancara Informan Non Kunci .....	17
<b>Tabel 1.4</b> Label Herbarium.....	23
<b>Tabel 3.1</b> Narasi Pelaporan Hasil .....	39
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Analisis Tumbuhan Yang Ditemukan .....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini yaitu “**Studi Etnomedisin Suku Bali Terhadap Pengobatan Tradisional di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur**”. Untuk memahami judul proposal skripsi ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka peneliti melakukan penegasan judul sebagai berikut.

1. Studi dapat diartikan sebagai penelitian ilmiah, kajian, telaahan.<sup>1</sup>
2. Etnomedisin merupakan cabang ilmu etnobotani yang mempelajari pengetahuan lokal suatu suku dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk menjaga kesehatan.<sup>2</sup> Etnomedisin juga merupakan salah satu kepercayaan dan praktek-praktek pengobatan suatu penyakit yang berasal dari perkembangan kebudayaan asli suatu suku.<sup>3</sup>
3. Pengobatan Tradisional jika merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa : “Pelayanan kesehatan tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan ketrampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat”.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan, dapat dikatakan bahwa kajian etnomedisin terhadap pengobatan tradisional merupakan

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>2</sup> Marina Silalahi, “Studi Etnomedisin di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya Marina,” (2007): 117-124

<sup>3</sup> Henny Kasmawati, Sunandar Ihsan, and Rani Suprianti, “Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*, vol. 5 no. 1 (2019): 21-24

<sup>4</sup> Juhana Nasrudin, 2021, *Refleksi Keberagaman dalam Sistem Pengobatan Tradisional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal. 156

kajian ilmiah mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam kaitannya dengan pengobatan tradisional serta pemeliharaan kesehatan oleh suatu suku. Salah satu suku yang menggunakan tanaman sebagai pengobatan tradisional yaitu suku Bali yang terdapat di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam pengobatan tradisional umumnya masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai obat dalam metode pengobatan tersebut. Pengetahuan lokal suatu suku dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk menjaga kesehatan disebut dengan istilah etnomedisin.<sup>5</sup> Pengobatan dengan cara tradisional yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat hingga saat ini masih banyak dilakukan oleh berbagai etnis masyarakat di Indonesia. Salah satunya yaitu masyarakat suku Bali yang terdapat di desa Sidorejo dan desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Minat masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan kekayaan alam seperti tumbuh-tumbuhan semakin meluas. Berbagai ramuan obat dari alam yang sejak dahulu telah digunakan nenek moyang kini mendapat perhatian yang besar dari masyarakat. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan canggih sekarang ini ternyata tidak menggeser keberadaan obat tradisional begitu saja. Hal ini terbukti dari banyaknya peminat pengobatan tradisional.<sup>6</sup>

Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (Ristoja) telah mengidentifikasi lebih dari 4000 spesies tumbuhan yang berpotensi sebagai obat. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, terdapat 48,0% masyarakat yang memanfaatkan ramuan jadi, 31,8% masyarakat

---

<sup>5</sup> Marina Silalahi, (2007)

<sup>6</sup> Ni Nyoman Yuliani, Maria Hilaria, Elisma., and Jefrin Sambara, 2019. "Kajian Etnofarmakologi Suku Marae Terhadap Pengobatan Tradisional Di Desa Kewar Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu". *Jurnal Kesehatan*. E-ISSN (2622-7363). H. 1

memanfaatkan ramuan buatan sendiri, dan 24,6% masyarakat menyatakan pernah memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).<sup>7</sup> Dalam Al-Quran juga dijelaskan bahwa Allah telah menumbuhkan berbagai macam tumbuhan yang berpotensi sebagai obat, yaitu dalam Al-Quran surah Asy-syu'ara ayat 7 yang berbunyi:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Artinya : *“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam pasangan (tumbuh-tumbuhan) yang baik?”*<sup>8</sup>

Dari ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Allah SWT. telah menciptakan tumbuhan yang memiliki manfaat atau kegunaan yang baik. Manfaat dari tumbuhan tersebut salah satunya adalah sebagai penyembuh penyakit (obat). Sebagaimana Nabi Yunus AS. dikisahkan menggunakan tumbuhan untuk kesehatannya yang dijelaskan dalam Al-Quran surah ash-Shaffat ayat 145-146 yang berbunyi :

فَنَبَذْنَاهُ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ سَقِيمٌ ﴿١٤٥﴾

وَأَنْبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِنْ يَقْطِينٍ ﴿١٤٦﴾

Artinya : *“Kemudian kami lemparkan dia ke tanah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit. Dan kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu”*.<sup>9</sup>

Suku Bali merupakan kelompok orang-orang yang terikat akan kesatuan budayanya. Daerah persebaran suku Bali mayoritasnya berada di Provinsi Bali dan juga beberapa Provinsi yang ada di Indonesia.<sup>10</sup> Salah satunya yaitu di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur Provinsi

<sup>7</sup> Lusi Kristiana, Astridya Paramita, Herti Maryani, and Pramita Andarwati, “Eksplorasi Tumbuhan Obat Indonesia untuk Kebugaran: Analisis Data Riset Tumbuhan Obat dan Jamu Tahun 2012, 2015, dan 2017”. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. (2022); 12(1): 79-89

<sup>8</sup> Al-Qur'an dan Tejemahan

<sup>9</sup> Al-Quran dan Tejemahan

<sup>10</sup> Putu Gede Surya Cipta Nugraha, and Ni Wayan Wardani, “Stemming Dokumen Teks Bahasa Bali Dengan Metode *Rule Base Approach*” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 7 no. 3 (2020): 510-521

Lampung. Hasil survey lapangan yang telah dilakukan dengan mewawancarai masyarakat serta tabib di Desa Sidorejo dan Brawijaya mengatakan bahwa masyarakat suku Bali sampai saat ini masih banyak yang menggunakan pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit yang diderita oleh masyarakat.

Desa Sidorejo dan desa Brawijaya masih ditemukan 2 orang tabib yang melakukan praktek pengobatan penyakit secara tradisional dan masih banyak dikunjungi oleh masyarakat. Jumlah kunjungan masyarakat yang berobat secara tradisional ke satu orang tabib jumlahnya cukup banyak yaitu 15-20 orang perbulan. Pada umumnya masyarakat suku Bali melakukan pengobatan tradisional dikarenakan masyarakat percaya bahwa pengobatan tradisional lebih maksimal hasilnya. Alasan lainnya karena pengobatan tradisional mudah dilakukan melalui tabib ataupun dilakukan sendiri dirumah berdasarkan petunjuk tabib.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi dari masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya mengenai pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan yang masih digunakan sampai saat ini. Kekayaan budaya masyarakat suku Bali mengenai pengobatan tradisional ini tertuang dalam *Lontar Usada Bali*. *Lontar Usada Bali* merupakan manuskrip yang isinya memuat tentang sistem pengobatan, bahan obat, dan cara pengobatan tradisional yang memiliki arti dan posisi penting dalam khasanah pengobatan tradisional suku Bali. Lontar usada merupakan cerminan bagaimana umat Hindu suku Bali percaya bahwa sakit merupakan kehendak *Shang Hyang Widhi*, dan pengobatan dengan cara usada juga merupakan wujud kebesaran *Shang Hyang Widhi*.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sutomo, and Rajif Iryadi, "Konservasi Tumbuhan Obat Tradisional Usada Bali". Vol. 18 no 4 (2019)

Dalam suku Bali orang yang dipercaya bisa membantu mengobati suatu penyakit disebut *Balian*, sedangkan untuk tumbuhan yang mengandung khasiat obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan tradisional disebut *Usada*. Masyarakat suku Bali menyebut *Balian Usada* untuk seseorang yang bisa membantu mengobati penyakit secara tradisional dengan menggunakan ramuan obat dari tumbuhan. Masyarakat suku Bali mempercayai bahwa *Balian* merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk membantu menyembuhkan orang lain dari penyakit.

Pada dasarnya pemakaian tumbuhan obat oleh masyarakat bersifat sederhana, hanya bersumber dari pengalaman dan informasi orang tua terdahulu. Praktek pengobatannya juga tidak diketahui dosis yang tepat, tetapi yang terpenting adalah mengolah tumbuhan sehingga bisa dipakai untuk pengobatan.

Suku Bali dipilih sebagai objek penelitian karena menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur di Kecamatan Sekampung Udik khususnya di desa Sidorejo dan Brawijaya masyarakat suku Bali menempati posisi ke-2 suku terbanyak dan cara pengobatannya yang unik. Menurut hasil wawancara awal, teknik dan cara pengobatan yang dilakukan oleh *balian* adalah dengan menggunakan pengobatan non-medis, yaitu melalui beberapa upacara adat dengan memberikan tirta dan juga mantra. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan obat-obatan herbal yang berasal dari tumbuhan.

Penggunaan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional dalam pengolahan dan pemanfaatannya berbeda-beda. Ada yang mengolah dengan cara merebus, menyeduh, dan membuat serbuk. Untuk bagian tumbuhan yang digunakan juga berbeda-beda, ada yang hanya menggunakan sebagian dari bagian tumbuhan ada juga yang menggunakan semua bagian tumbuhan.

Masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitarnya untuk membantu mengobati penyakit yang diderita keluarganya.

Sebagian masyarakat memanfaatkan pekarangan rumahnya sebagai lahan untuk membudidayakan tumbuhan obat seperti kunyit, jahe, lengkuas yang dijadikan sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Sebagiannya lagi menggunakan tumbuhan yang tumbuh liar di hutan tanpa adanya budidaya. Hal tersebut dapat menyebabkan tumbuhan obat tersebut menjadi punah. Untuk itu perlu dilakukan konservasi tumbuhan obat.

Konservasi tumbuhan obat dilakukan untuk mengetahui status konservasi tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan tradisional di desa Sidorejo dan Brawijaya. Untuk mengetahui status konservasi tumbuhan obat yang terdapat di kecamatan Sekampung Udik dinilai berdasarkan kategori dan kriteria IUCN *Red List*. Kategori status konservasi IUCN *Red List* adalah kategori yang digunakan oleh IUCN (*International Union for the Conservation of Nature Resources*) dalam melakukan klasifikasi terhadap spesies-spesies berbagai makhluk hidup yang terancam kepunahan nya.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Etnomedisin Suku Bali Terhadap Pengobatan Tradisional di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur”**. Penelitian ini dilakukan guna menggali informasi mengenai pengobatan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

### C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka fokus dan sub-fokus penelitian yang diambil adalah sebagai berikut.

#### 1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian ilmiah mengenai tumbuhan yang memiliki efek farmakologis yang

---

<sup>12</sup> Pudji Widodo, T. Chikmawati, and D. N. Wibowo, “Distribusi dan Status Konservasi *Syzygium zollingerianum* (Miq.) Amsl. (Myrtaceae),” Universitas Jendral Sudirman: Departemen Biologi Institut Pertanian Bogor

digunakan oleh masyarakat suku Bali di desa Sidorejo dan Brawijaya kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Sub Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa subfokus yaitu,

- a. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat,
- b. Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat,
- c. Cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat,
- d. Status konservasi tumbuhan obat yang digunakan,
- e. Nilai guna (UVs), nilai penting (ICS), dan nilai pilihan (FL) dari tumbuhan obat di Desa Sidorejo dan Brawijaya.

## D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti telah merumuskan permasalahan yang akan dikaji ulang pada bab selanjutnya yaitu :

1. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa saja bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur?
3. Bagaimana cara suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur dalam menggunakan tumbuhan obat?
4. Bagaimana sttus konservasi tumbuhan obat yang ada di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur?
5. Berapa besar nilai guna (UVs), nilai penting (ICS), dan nilai pilihan (FL) dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur?



## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.
3. Mengetahui cara suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur dalam menggunakan tumbuhan obat.
4. Mengetahui ststus konservasi tumbuhan obat yang ada di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.
5. Mengetahui berapa besar nilai guna (UVs), nilai penting (ICS), dan nilai pilihan (FL) dari tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, masyarakat, dan instansi, yaitu:

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, kemampuan, dan wawasan keilmuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional.
2. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan obat untuk pengobatan penyakit di Desa Sidorejo dan Brawijaya.
3. Bagi Instansi  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi penelitian sejenis bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bagi Pendidik  
Data hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar materi keanekaragaman hayati.

## 5. Bagi Peserta Didik

Sebagai referensi sumber belajar materi keanekaragaman hayati.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Mengenai Kajian Etnofarmakologi Suku Bali Terhadap Pengobatan Tradisional di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan eksplorasi ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Hasil penelitian *Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Seluma, Bengkulu* ditemukan 67 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat suku Serawai. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat adalah daun. Bagian lain yang digunakan adalah buah, akar, kulit kayu, dan biji. Sebagian besar obat tradisional digunakan dengan cara dioles, sebagian lagi digunakan secara oral, tetes, dan supositoria.<sup>13</sup>
2. Hasil penelitian *Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara* ditemukan sebanyak 31 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Organ tumbuhan yang digunakan yaitu daun, batang, akar, rimpang, herba, dan biji. Cara pengolahannya yaitu direbus, dikunyah, dimemarkan, ditumbuk, diparut, dikonsumsi secara langsung, diperas, direndam, dan diembunkan.<sup>14</sup>
3. Hasil penelitian *Etnomedisin Tumbuhan Obat Oleh Subetnis Batak Phakpak di Desa Surung Mersada, Kabupaten Phakpak Bharat, Sumatera Utara* ditemukan 128 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu

---

<sup>13</sup> Muhammad Adeng Fadila, N. S. Ariyanti, E. B. Walujo, "Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Seluma, Bengkulu," *Jurnal of Science Education*, vol. 4 no. 2 (2020): 79-84

<sup>14</sup> Henny Kasmawati, Sunandar Ihsan, and Rani Supriyanti, (2019)

daun, diikuti dengan batang/kulit batang, buah, semua bagian tumbuhan, akar, getah, bunga, dan umbi.<sup>15</sup>

4. Hasil penelitian *Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Suku Lintang di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan* didapatkan 49 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Bagian tumbuhan yang digunakan yaitu daun, seluruh bagian tumbuhan, akar, kulit, batang, bunga, biji, umbi, getah, kulit batang, dan umbut.<sup>16</sup>

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan, pemanfaatan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional telah dilakukan oleh berbagai suku salah satunya suku Bali. Maka keterbaruan dari penelitian ini adalah status konservasi tumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini, perhitungan nilai guna (UVs), nilai penting (ICS), dan nilai pilihan (FL) tumbuhan dalam penelitian ini dan suku Bali yang berada di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

## H. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di desa Sidorejo dan desa Brawijaya kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>15</sup> Marina Silalahi, Nisyawati, E. B. Walujo, and W. Mustaqim, "Etnomedisin Tumbuhan Obat Oleh Subetnis Batak Phakpak di Desa Surung Mersada, Kabupaten Phakpak Bharat, Sumatera Utara," *Jurnal Ilmu Dasar*, vol. 19 no. 2 (2018): 77-92

<sup>16</sup> Andika, Wahyudi Arianto, and Agus Susatya, "Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Suku Lintang di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan," *Journal of Global Forest and Environmental Science*, vol. 1 no. 1 (2021): 69-77



**Gambar 1.1** Peta Wilayah Kecamatan Sekampung Udik

Sumber: *google maps*

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Bali, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pemanfaatan tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional, dan status konservasi tumbuhan obat tersebut. Kemudian, data yang telah diperoleh akan dihitung untuk mendapatkan nilai guna (UVs), nilai penting (ICS), dan nilai pilihan (FL) dari tumbuhan obat.

## 3. Alat dan Bahan Penelitian

### a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, lembar wawancara, *handphone*/kamera, gunting, pisau, sprayer, buku (pemberat) dan kertas koran/HVS.

**b. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alkohol 70% dan tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Bali.

**4. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai adanya praktik pengobatan tradisional yang dilakukan masyarakat suku Bali serta keberadaan *balian* yang ada di daerah tersebut. Selain itu, observasi ini juga untuk mengetahui jenis tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat suku Bali di desa Sidorejo dan Brawijaya di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

**b. Wawancara**

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lisan dari narasumber. Metode wawancara pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan melakukan pengisian lembar wawancara yang telah disiapkan peneliti sebagai pedoman untuk memperoleh informasi mengenai tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Bali.

**c. Dokumentasi Tumbuhan**

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh berupa gambar dari semua tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Suku Bali. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa tumbuhan obat tersebut benar-benar ada.

**d. Identifikasi Tumbuhan**

Identifikasi tumbuhan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan ciri morfologi dari tumbuhan

obat yang telah didapatkan untuk selanjutnya dideskripsikan secara detail mengenai jenis tumbuhan yang mengacu pada buku Morfologi Tumbuhan karangan Gembong dan pedoman pustaka flora karangan Dr. C.G.G.J. Van Steenis.

**e. Inventarisasi Tumbuhan**

Inventarisasi tumbuhan obat dilakukan dengan cara membuat catatan mengenai berbagai jenis tumbuhan obat yang digunakan suku Bali, selanjutnya membuat awetan spesimen dari tumbuhan obat tersebut untuk dijadikan herbarium kering.

**f. Analisis Data**

Data hasil wawancara yang telah dilakukan akan dianalisis dengan cara deskriptif.

**5. Populasi dan Sampel**

**a. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Suku Bali yang ada di Desa Sidorejo dan Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

**b. Sampel**

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari informan kunci dan informan non kunci dari dua desa yaitu desan Sidorejo dan desa Brawijaya di kecamatan Sekampung Udik kabupaten Lampung Timur. Informan kunci pada penelitian ini adalah *balian* yang berjumlah 2 orang yang terbagi dalam dua desa tersebut, yaitu 1 orang *balian* dari desa Sidorejo dan 1 orang *balian* dari desa Brawijaya. *Balian* yang dipilih merupakan seseorang yang melakukan praktik pengobatan secara tradisional dan banyak dikunjungi oleh masyarakat. Penentuan informan kunci ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pemahamannya terhadap pengobatan tradisional.

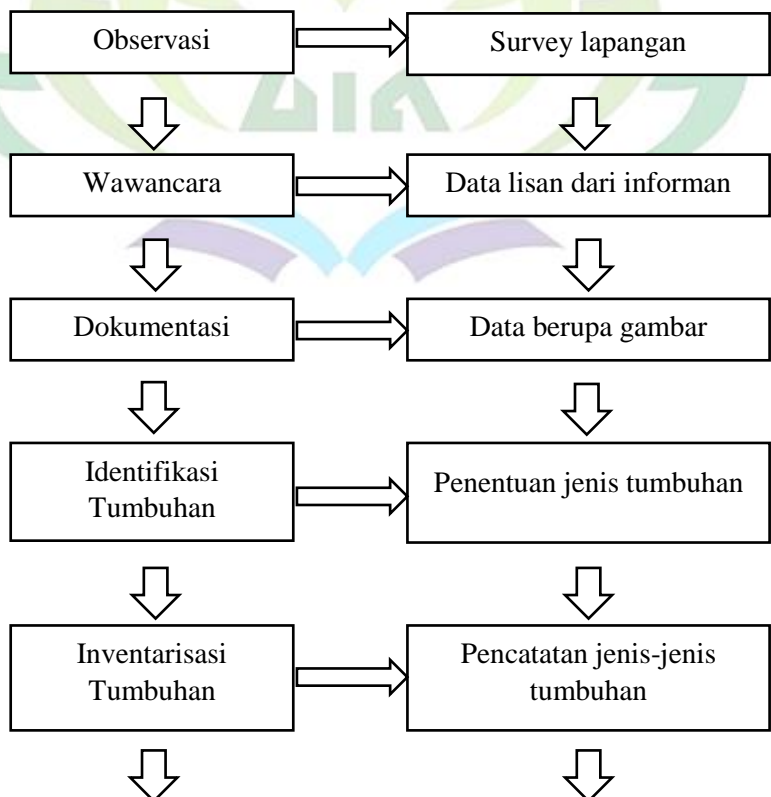
Informan non kunci yaitu orang yang mempunyai kemampuan mengenai tumbuhan obat berdasarkan petunjuk dari *balian*. Informan non kunci pada

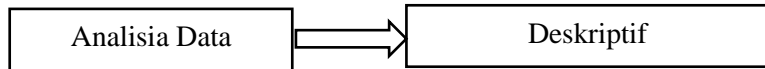
penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang yang terbagi dalam dua desa yaitu 25 orang dari desa Sidorejo dan 25 orang dari desa Brawijaya. Penentuan informan non kunci ini dilakukan dengan cara *Snowball sampling*, yaitu penentuan informan diperoleh berdasarkan saran informan kunci dengan syarat kriteria sebagai berikut :

- 1) Masyarakat asli suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya
- 2) Mengonsumsi tumbuhan obat
- 3) Memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat
- 4) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

## 6. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :





**Gambar 1.2 Diagram Alir Pengumpul Data**

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan dari suatu penelitian.<sup>17</sup> Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai daerah tempat penelitian dan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan yang berpotensi sebagai obat yang digunakan oleh suku Bali. Adapun tabel pengamatan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Analisis Tumbuhan yang Ditemukan<sup>18</sup>**

No	Nama Loka	Nama Ilmiah	Bagian tumbuhan	Manfaat	Cara penggunaan	Gambar
1						

### b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu metode wawancara

<sup>17</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taquaddum*, vol. 8 no. 1: 21-46

<sup>18</sup> Baiq Farhatul Wahidah and Fadly Husain, "Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Samta" *Life Science* 7, no 2 (2018): 56-65



yang dilakukan dengan memberi pertanyaan yang sudah disiapkan.<sup>19</sup>

**Table 1.2 Lembar Wawancara Informan Kunci<sup>20</sup>**

Nama :  
Usia :  
Jenis kelamin :  
Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tumbuhan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pengobatan tradisional?	
2	Apakah tumbuhan tersebut memiliki nama lokal? Jika punya apa nama lokal dari setiap tumbuhan yang digunakan sebagai obat tersebut?	
3	Penyakit apa saja yang dapat diobati menggunakan tumbuhan obat tersebut?	
4	Organ tumbuhan apa saja yang dapat digunakan sebagai obat?	
5	Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan dari masing-masing tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?	
6	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam pembudidayaan tumbuhan obat agar tidak mengalami kepunahan?	

<sup>19</sup> Bastian, Indra, Rijadh Djatu Winardi, and Dewi Fatmawati "Metoda Wawancara", *Research Gate*, October (2011)19

<sup>20</sup> A P Pratama, "Studi Etnofarmasi Suku Osing Kecamatan Kabat, Singojuruh Dan Rogojampi", *Journal of Tropical Ethnobiologi*, (2020), <http://jte.pmei.or.id/index.php/jte/article/view/66>.

**Tabel 1.3 Lembar Wawancara Informan Non Kunci<sup>21</sup>**

Nama :  
 Usia :  
 Jenis kelamin :  
 Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati suatu penyakit?	
2	Jika pernah, tumbuhan obat apa yang bapak/ibu gunakan? dan untuk mengobati penyakit apa tumbuhan tersebut?	
3	Apakah bapak/ibu meracik ramuan obat dari tumbuhan itu sendiri? Jika iya, bagaimana caranya?	
4	Organ tumbuhan apa saja yang digunakan dalam membuat ramuan obat tersebut?	
5	Setelah mengkonsumsi ramuan obat tersebut, apakah Bapak/Ibu merasakan khasiatnya?	
6	Apakah Bapak/Ibu melakukan upaya untuk membudidayakan tumbuhan obat tersebut? Jika iya, bagaimana caranya?	

<sup>21</sup> Yani Mulyani, Rendi Sumarna, and Patonah, (2020)

### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari objek yang diteliti.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan menggunakan catatan dan gambar sebagai dokumen pengumpulan data berbagai jenis tumbuhan yang dijadikan obat oleh suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya.

## 8. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan secara deskriptif yaitu tentang pengetahuan lokal suku Bali dalam pemanfaatan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional. Data yang diperoleh akan dihitung nilai guna (*Use Values*; UVs), nilai penting (*Index of Cultural Significance*; ICS), dan nilai pilihan (*Fidelity Level*; FL) dari tumbuhan obat.

### a. *Use Values* (UVs)

Perhitungan nilai guna digunakan untuk mengetahui seberapa penting suatu spesies tumbuhan dalam kehidupan masyarakat (dalam hal ini di bidang kesehatan dan pengobatan tradisional). Rumus nilai manfaat menurut Phillips & Gentry (1994) adalah sebagai berikut :

$$UVs = \sum \frac{U_i}{N}$$

Keterangan :

UVs : nilai guna suatu tumbuhan

U<sub>i</sub> : nilai guna yang disebutkan informan

N : jumlah informan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> N Ulfatin, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, Malang: Bayumedia

<sup>23</sup> Rima Pratiwi Batubara, Ervival A. M. Zuhud, Rachmad Hermawan, "Nilai Guna Spesies Tumbuhan Dalam *Okup* (Mandi Uap) Masyarakat Batak Karo", *Media Konservasi*, vol. 2 no. 1 (2017)

b. *Index of Cultural Significance (ICS)*

ICS merupakan suatu perhitungan yang digunakan untuk menentukan seberapa penting suatu jenis tumbuhan bagi masyarakat. ICS Terdiri dari tiga komponen penilaian, yaitu :<sup>24</sup>

1) Kualitas penggunaan (*quality of use*)

Quality of use adalah variasi dari berbagai pemanfaatan tumbuhan dengan cara memberikan penilaian sebagai berikut:

5 : bahan makanan utama/pokok

4 : bahan makanan sekunder

3 : bahan sekunder dan bahan obat tradisional

2 : bahan ritual dan mitos

1 : bahan yang dikenal tetapi tidak dimanfaatkan secara khusus (hanya diketahui manfaatnya saja)

2) Intensitas penggunaan (*intensity of use*)

*Intensity of use* merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jenis tumbuhan pada kehidupan masyarakat. Kategori penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

5 : intensitas penggunaannya sangat tinggi (sangat sering)

4 : intensitas penggunaannya cukup tinggi (sering)

3 : intensitas penggunaannya sedang

2 : penggunaannya rendah (jarang digunakan)

1 : penggunaannya sedikit (sangat jarang digunakan)

3) Eksklusivitas Penggunaan (*exclusivity use intensity*)

Penilaian ini didasari oleh rasa lebih disukai (penggunaan jenis tumbuhan berdasarkan tingkat kesukaan). Kategori penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Dini Hardiani Has, Evrizal A. M. Zuhud, and Agus Hikmat, "Etnobotani Obat Pada Masyarakat Suku Penguluh di Kphp Limau Unit VII Hulu Sarolangun, Jambi," *Media Konservasi*, vol. 25 no. 1 (2020): 73-80

2 : spesies paling disukai (pilihan utama dan tidak dapat digantikan)

1 : terdapat spesies lain yang dapat dijadikan sebagai pengganti

0,5 : sumber sekunder dengan eksklusivitas.

Menurut Hoffman & Gallaher (2007) *Index of Cultural Significance* (ICS) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ICS = \sum_{i=1}^n (q \times i \times e)$$

Keterangan :

q : nilai kualitas (*quality*)

i : nilai intensitas penggunaan (*intensity*)

e : nilai eksklusivitas (*exclusivity*)<sup>25</sup>

c. *Fidelity Level* (FL)

*Fidelity Level* digunakan untuk menentukan jenis tumbuhan yang paling sering digunakan untuk mengobati kategori penyakit tertentu oleh responden. Menurut Alexiades (2000) FL dihitung dengan menggunakan rumus :

$$FL (\%) = \frac{Np}{N} \times 100$$

Keterangan :

FL : Tingkat kepercayaan

Np : Jumlah responden yang menyebutkan spesies tumbuhan untuk penggunaan tertentu

N : Total jumlah responden yang menyebutkan spesies tumbuhan untuk berbagai macam penggunaan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Rike Puspitasari Tamin, Riaana Angraini, and Maria Ulfa, "Penyuluhan dan Pelatihan Eksplorasi Botani Hutan Dalam Upaya Konservasi Hutan,"

<sup>26</sup>W.S. Bhagawan, Y.S. Aziz, and P.R.T. Pamungkas, "Pendekatan Etnofarmasi Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Tengger Desa Ngadas, Kabupaten Malang, Indonesia," *Jurnal of Islamic Medicine*, vol. 4 no. 2 (2020): 98-105

## 9. Pembuatan Herbarium

### a. Pengumpulan Spesimen

Pengumpulan spesimen yang akan dijadikan herbarium dilakukan dengan cara mengambil langsung tumbuhan dari pohonnya. Apabila tumbuhan memiliki ukuran yang besar, maka cukup dengan memotong bagian tumbuhan setidaknya bagian tumbuhan tersebut memiliki 5 helai daun, sedangkan tumbuhan yang berukuran kecil harus diambil secara keseluruhan. Dalam pengambilan spesimen harus disertakan beberapa data informasi, diantaranya nama kolektor, nomor koleksi, tanggal/bulan/tahun pengambilan spesimen, dan nama tempat pengambilan spesimen tersebut.<sup>27</sup>

### b. Pengawetan dan Pengeringan Spesimen

Pengawetan spesimen dilakukan dengan cara menyemprotkan alkohol 70% ke spesimen, sedangkan untuk pengeringan spesimen dilakukan menggunakan cahaya matahari. Pengawetan dan pengeringan spesimen dilakukan dengan beberapa cara, yaitu pertama spesimen disemprot menggunakan alkohol 70% agar jamur dan bakteri tidak berkembang pada spesimen tersebut, lalu spesimen yang sudah disemprot alkohol diletakkan di atas kertas koran dan diberi jarum pada bagian batang tumbuhan agar tidak berpindah posisi dan tutup kembali spesimen tersebut menggunakan kertas koran. Spesimen yang sudah dibungkus koran di letakkan ditengah-tengah buku lalu ditumpuk kembali menggunakan pemberat/buku. Selanjutnya spesimen tersebut dijemur dibawah sinar

---

<sup>27</sup> Rike Puspitasari Tamin, Riana Anggraini, and Maria Ulfa, “Penyuluhan dan Pelatihan Eksplorasi Botani Hutan Dalam Upaya Konservasi Hutan”, *Jurnal Kajian Masyarakat*, vol. 1 no. 2 (2017): 119-128

matahari selama 7-10 hari hingga benar-benar kering.<sup>28</sup>

**c. Penempelan Spesimen**

Penempelan spesimen dilakukan dengan cara meletakkan spesimen yang sudah kering diatas kertas mounting dengan ukuran 30x40 cm, lalu spesimen direkatkan pada kertas dengan cara menjahitnya, untuk organ tumbuhan berupa daun dan bunga bisa direkatkan menggunakan lem bebas asam. Setelah proses penempelan spesimen selesai, selanjutnya spesimen dimasukkan kedalam map herbarium yang sudah diberi label.<sup>29</sup>

**d. Pelabelan**

Untuk memberi identitas tumbuhan, spesimen yang sudah kering diberi label. Dalam pemberian label ini terdapat beberapa informasi yang harus dicantumkan diantaranya yaitu , nama family, spesies, waktu pengambilan spesimen, lokasi pengambilan spesimen, nama kolektor, nomor koleksi, habitat/tempat hidup (contoh hidrofir, epifit, mesofit, dan lain sebagainya), catatan (berisi bagian tumbuhan yang tidak dapat diamati setelah dibuat herbarium seperti warna bunga, warna daun tua, warna daun muda, dan karakteristik lainnya).<sup>30</sup>

Contoh label herbarium adalah sebagi berikut :

---

<sup>28</sup> Mardiyanti, “Studi Etnomedisin Suku Semendo Di Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”, (Universitas Ialam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

<sup>29</sup> ibid

<sup>30</sup> ibid

Tabel 1.4 Label Herbarium<sup>31</sup>

Herbarium	
Tumbuhan Obat Suku Bali di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	
Family	:
Spesies	:
Waktu	:
Lokasi	:
Kolektor	:
Nomor Koleksi	:
Habitat	:

## 10. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan trigulasi sumber, yaitu metode yang dilakukan dengan kegiatan wawancara lalu membandingkan data hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut dengan tujuan untuk memperoleh kebenaran informasi. Dapat dikatakan bahwa trigulasi sumber merupakan metode *Cross cek* yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan yang lain.<sup>32</sup>

## I. Sistematika Penulisan

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian, penegasan judul untuk mengetahui secara rinci dari judul yang diambil oleh peneliti, focus dan sub-fokus penelitian dibuat untuk membatasi penelitian agar tidak meluas, rumusan masalah untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi

<sup>31</sup> Rizki rizki, Politeknik Pertanian, and Negeri Payakumbuh, "Teknik Pengumpulan Data Sampel Tumbuhan Untuk Pembuatan Spesimen Herbarium", (2021), <https://doi.org/10.31227/osf.io/9fh8z>.

<sup>32</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengolah Data: Penerapan Trigulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Sejarah*, vol. 5 no. 2 : 146-150 (2020)



dilapangan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan yaitu untuk mencari peneliti terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian dan sistematika penulisan yang berfungsi untuk memberikan penjelasan singkat pada masing-masing bab.

## **2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai tinjauan pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini memuat gambaran objek penelitian serta penyajian data dan fakta penelitian.

## **4. Bab IV Analisis Penelitian**

Pada bab ini memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Sidorejo dan Desa Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

## **5. Bab V Penutup**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memuat saran untuk memotivasi peneliti yang akan datang.

## **6. Daftar Rujukan**

Memuat sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari penelitian terdapat 29 spesies tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Bali di Desa Sidorejo dan Desa Brawijaya Kabupaten Lampung Timur
2. Bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya yaitu daun, buah, akar, umbi, bunga, rimpang, kulit kayu, biji, getah, dan tempurung.
3. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku Bali di Desa Sidorejo dan Brawijaya dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain direbus, ditumbuk/dihaluskan, dibakar, digoreng, direndam, dioles, dan dimakan secara langsung.
4. Status konservasi tumbuhan obat di Desa Sidorejo dan Desa Brawijaya paling banyak yaitu LC (*Least Concern* = resiko rendah), kemudian diikuti oleh NT (*Near Threatened* = hamper terancam), CR (*Critically Endangered* = kritis), EN (*Endangered* = terancam), dan VU (*Vulnerable* = rentan).
5. Hasil nilai UVs tertinggi yaitu 0,06, nilai yang sedang yaitu 0,04, dan nilai yang terendah yaitu 0,02.  
Dari 29 spesies tumbuhan nilai ICS dengan kategori sangat rendah ada 17 spesies dan kategori rendah ada 12 spesies.  
Dari 44 nilai FL yang diperoleh, terdapat 19 nilai FL dengan presentasi tertinggi yaitu 100% dan 1 nilai FL dengan presentasi terendah yaitu 17%.

### B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Etnomedisin dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku

Bali di Desa Sidorejo dan Desa Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

2. Perlu dilakukan pembudidayaan tumbuhan obat secara khusus terutama untuk tumbuhan yang hampir punah untuk menjaga kelestariannya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adriadi, Ade, Nursanti, and Rike Puspitasari, "Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat di Hutan Talang Rencong Desa Pulu Sangkar, Kabupaten Kerinci Jambi," *Media Konservasi*, Vol. 5, No. 2 (2020): 39
- Ahmad, Aktsar Roskiana, Mardatillah M., Virsa H., Harti W., Abd. Malik and Ririn, *Tumbuhan Berpotensi Obat*, Yogyakarta Nas Media Indonesia (2021): 1
- Alfansyur, Andarusni and Mariyani, "Seni Mengolah Data: Penerapan Trigulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Sejarah*, Vol. 5, No. 2 (2020): 146-150
- Amrudin, Roni P., Tri Siwi A., and Nyoman Sri A., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka (2022): 53
- Andika, Wahyudi Arianto, and Agus Susatya, "Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Suku Lintang di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan," *Journal of Global Forest and Environmental Science*, Vol. 1, No. 1 (2021): 69-77
- Anggraini, Dina Dewi, I. Nurcahya, S. Yuniati, M. Ridhwan, and M. N. D. Kartikasari, *Tanaman Obat Keluarga*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi (2022)
- Ardyansyah, Dhany, *Tanaman Obat*, Jakarta: PT Bumi Aksara (2023): 83-88
- Argina, Andi Maulida, "Penerapan Metode Klasifikasi K-Nearest Neighbor Pada Dataset Penderita Penyakit Diabetes" *Indonesian Journal of Data and Science*, Vol. 1, No. 2 (2020): 29-33
- Artini, Kusumaningtyas Siwi and Weri Veranita, "Tanaman Herbal Untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh: Literature Rivew," *Jurnal Farmasetis*, Vol. 10, No. 1 (2021): 15-20
- Atranayasa, I Wayan and Adnyana Putra, "Cidera Pada Pemain Sepakbola," *Seminar Nasional: FMIPA UNDIKSHA IV* (2014)
- Bastian, Indra, Rijadh Djatu Winardi, and Dewi Fatmawati, "Metoda Wawancara," *ResearchGate*, October (2019)

- Batoro, Jati, *Pengelolaan Lingkungan Dengan Pendekatan Etnobiologi-Etnobotani*, Malang: UB Press (2015)
- Batubara, Rima Pratiwi, Ervival A. M. Zuhud, and Rachmad Hermawan, "Nilai Guna Spesies Tumbuhan Dalam Okup (Mandi Uap) Masyarakat Batak Karo," *Media Konservasi*, Vol. 2, No. 1 (2017)
- Bawarodi, Fera, Julia Rottie, and Reginus Malara, "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Penyakit Rematik di Wilayah Puskesmas Beo Kabupaten Talaud," *e-Journal Keperawatan*, Vol 5, No. 1 (2017): 2
- Bhagawan, Weka Sidha, Y.S. Aziz, and P.R.T. Pamungkas, "Pendekatan Etnofarmasi Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Tengger Desa Ngadas, Kabupaten Malang, Indonesia," *Jurnal of Islamic Medicine*, Vol. 4, No. 2 (2020): 98-105
- Buchori, Totok M., *Petunjuk Praktis Pembuatan Obat Herbal*, Bandung: Penerbit Nusa Cendana (2020)
- Dewani and Maloedyn Sitanggang, *Terapi Jus & 38 Ramuan Tradisional Untuk Diabetes*, Depok: Agro Media Pustaka (2006): 55-57
- Dewi, Betna ,Gina Lestari, and Herlina, *Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi*, Banten: Mitra Cendikia Media (2022): 5-6
- Dharmayanti, Ika, Dwi Hapsari, and Khadijah Azhar, "Asma Pada Anak Di Indonesia: Penyebab dan Pencetus," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 9, No. 4 (2015): 320
- Eni, Ni Nengah Sri, Kurniasih Sukenti, Aida Muspiah, and Immy Suci Rohyani, "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat," *Journal of Tropiccal Biology*, Vol. 7, No. 3 (2019): 121-128
- Fadila, Muhammad Adeng, N. S. Ariyanti, and E. B. Walujo, "Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Seluma, Bengkulu," *Jurnal of Science Education*, Vol. 4, No. 2 (2020): 79-84
- Fadilah, Ahmad, *Seni dan Budaya Dalam Pengobatan Tradisional Banjar*, Kalimantan: Nevada Corp (2021): 74

- Fadlilah, Maya, *Sitotoksik Ekstrak dan Fraksi Jahe Merah Penghambatan Pertumbuhan Sel Hela*, Tangerang Selatan: Pascal Books (2021): 22
- Fatmawati, Sri, *Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat Indonesia*, Yogyakarta: CV Budi Utama (2019): 2-138
- Fenturi, Meri, "Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penulak di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penunang Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan," (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2021)
- Hafida, Nur, Siti Hardianti, Ariandi, Arga Prasetya, and Ismiatin, Laela, "Pengenal Etnobotani Melalui Pembuatan Herbarium Kering di Lingkungan Sekolah MI Muhammadiyah Plumbon, Wonogiri," *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 (2020): 79-83
- Hardiman, Intarina, *Sehat Alami Dengan Herbal 250 Tanaman Berkhasiat Obat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (2014): 214
- Has, Dini Hardiani, Evrizal A. M. Zuhud, and Agus Hikmat, "Etnobotani Obat Pada Masyarakat Suku Penguluh di Kphp Limau Unit VII Hulu Sarolangun, Jambi," *Media Konservasi*, Vol. 25, No. 1 (2020): 73-80
- Hasanah, Hasyim, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (n.d.): 21-46
- Hasanah, Uswatun, "Mengenal Penyakit Batu Ginjal," *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, Vol. 14, No. 28 (2016): 77
- Helmina, Sylvia and Yulianti Hidayah, "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara," *Jurnal Pendidikan Hayati*, Vol. 7, No. 1 (2021)
- Hidayat, Syamsul and Rodame Monitorir Napitupulu, *Kitab Tumbuhan Obat*, Jakarta: AgriFlo (2015): 50-68
- Hutasoit, Dion Pardameian, "Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri Escherichia coli Terhadap Penyakit Diare," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol. 9, No. 2 (2020): 779-786

- Imamah and Ahmad Siddiqi, "Penerapan Theorema Bayes Untuk Mendiagnosa Penyakit Telingan Hidung Tenggorokan (THT)," *Jurnal Matrik*, Vol. 18, No. 2 (2019): 268
- IPDS Kabupaten lampung Timur, *Kecamatan Sekampung Udik Dalam Angka 2021*, ed. Maryono, Ariyanto, and miskam, (Kabupaten Lampung Timur: BPS Kabupaten Lampung Timur, 2021)
- Ismoedijanto, "Demam Pada Anak," *Jurnal Sari Pediatri*, Vol. 2, No. 2 (2000): 103-106
- Jaradat, Nidal Amin, O. I. Ayes, and C. Anderson, "Ethnopharmacological survey about medicinal plants utilized by herbalists and traditional practitioner healers for treatments of diarrhea in the West Bank/Palestine," *Journal of Ethnopharmacology*, 182, (2016): 57–66, <https://doi.org/10.1016/j.jep.2016.02.013>
- Kalor, John D., *Iktiologi*, Yogyakarta: Samudra Biru (2020)
- Kamus Bahasa Indonesia...., h. 404
- Karmana, Oman, *Biologi*, Jakarta: Grafindo Media Pratama (2008)
- Kasmawati, Henny, Sunandar Ihsan, and Rani Suprianti, "Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara," *Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*, Vol. 5, No. 1 (2019): 21-24
- Kristiana, Lusi, Astridya Paramita, Herti Maryani, and Pramita Andarwati, "Eksplorasi Tumbuhan Obat Indonesia untuk Kebugaran: Analisis Data Riset Tumbuhan Obat dan Jamu Tahun 2012, 2015, dan 2017," *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, Vol. 12, No. 1 (2022): 79-89
- Lingkarkata, *Buku Pintar Tumbuhan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo (2019)
- Listiyana, Aulia Dewi, Mardiana, and Galuh Nita Prameswari, "Obesitas Sentral Dan Kadar Kolesterol Darah Total," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 9, No. 1 (2013): 37-43
- Liunokas, Angreni Beaktris and Agsen Hosanty S. Billik, *Karakteristik Motfologi Tumbuhan*, Yogyakarta: Deepublish (2021)

- Lubis, Eva Riyanty, *Sukses Bertanam Belimbing Manis di Pekarangan dan Perkrbunan*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (2023): 6
- Luffy, *Metode dan Cara Budidaya Asam Jawa*, Bekasi: Elementa Media (2021): 7-9
- Majid, Ruslan, Jafriati, Suhadi, A. Zainuddin, Yasnani, and Nurmaladewi, *Optimalisasi Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Sayuran dan Tanaman Obat (TOGA) di Masa Pandemi Covid-19*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi (2022): 20
- Maftuchah and Agus Zainudin, *Mengenal Tanaman Jarak Pagar*, Yogyakarta: Deepublish (2018): 8-9
- Mallaleng, Husni Rayesh, S. Mudaliana, F. Rahmawati, S. A. Martha, R. F. Reza, and R. Yulianti, *Tanaman Obat Keluarga*, Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri (2022): 3
- Mardiyanti, “Studi Etnomedisin Suku Semendo Di Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)
- Megawati, Mutiara K. N., Muhammad Arsyad, *Aneka Tanaman Berkhasiat Obat*, Guepedia(2021): 89
- Metasari, Reftiana, *Menggali Manfaat Jambu Air Mutiara Hitam*, Bekasi: Elementa Media (2023): 8
- Mpapa, Bahidin Laode, *Kopi Saluan: Local Coffee Khas Banggai*, Yogyakarta: Deepublish (2019): 7
- Muhammad, Alawi and Siti Nur Qomariah, *Analisis Usaha Tani Bawang Merah di Desa Pandan Bole Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*, Jawa Timur: LPPM (2021): 15
- Mulyani, Yani,. Rendi Sumarna, and Patonah. “Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat,” *Jurnal Farmasi Galenika: Galenika Journal of Pharmacy (e-Journal)* Vol. 6, No. 1 (2020): 37-54 doi:10.22487/j24428744.v6.i.
- Munaeni, Waode, M. C. Mainassy, D. Puspitasari, L. Susanti, and N. C. Endriyatno, *Perkembangan dan Manfaat Obat Herbal Sebagai Fitoterapi*, Makassar: CV. Tohar Media, (2022): 82



- Muslimawati, Ade Widya, Hilda Karim, and Abd. Muis, *Keanekaragaman Tumbuhan Jenis Angiospermae Kelas Magnoliopsida*, Jawa Barat: CV Jejak (2023): 50-54
- Mustariani, Baiq Ayu Aprilia, *Ragam Bioaktivitas Kombinasi Tanaman Kelor: Ekstraksi, Fitokimia, dan Antibakterinya*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (2023): 12
- Muti'ah, Roihatul, "Penyakit Malaria Dan Mekanisme Kerja Obat-obat Antimalaria," *Journal Alchemy*, Vol. 2, No. 1 (2012): 80-91
- Naharsari, Nur Dyah and Firman Wahyudi, *Mahkota Dewa dan Manfaatnya*, Bekasi: Ganeca Exact: 3
- Nasrudin, Juhana, *Refleksi Keberagaman dalam Sistem Pengobatan Tradisional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2021): 156
- Nasution, Erwin Dafis, and Hairul Fatah, "Rapid Survei Keanekaragaman Hayati Status Konservasi Permen LHK (P.106/2018) dan IUCN di Areal Nilai Konservasi Tinggi Perkebunan Kelapa Sawit," *Jurnal Agrifor*, Vol. 20, No. 1 (2021): 161-174
- Nugraha, Bintang Hartawan, Maulana Eka Prasetyo, Muhamad Rizqi, and Rayyan Nurjihan, "Pengembangan Sistem Pakar Untuk Menentukan Menu Makanan Bagi Penderita Darah Rendah Dengan Metode Retinanet," *JORAPI*, Vol. 1, No. 3 (2023): 590-593
- Nugraha, Putu Gede Surya Cipta, and Ni Wayan Wardani, "Stemming Dokumen Teks Bahasa Bali Dengan Metode Rule Base Approach" *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 7, No. 3 (2020): 510-52
- Nugroho, H., "Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Ergonomi Partisipatori (Pep) Berbasis Asesmen Portofolio Terhadap Kelelahan dan Hasil Belajar IPA (Biologi) Siswa Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2011/2012," *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 3, No. 2 (2014): 53-69
- Nurwati, Sri, *Mengenal Herbarium Flora*, Jakarta: Alprin (2020)
- Oktavianti, Eka and Luchman Hakim, " Etnobotani Pekarangan Rumah Inap (HOMESTAY) di Desa Wisata Tambaksari, Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur," *Journal of Indonesian*

- Tourism and Development Studies*, Vol. 1, No. 1 (2013): 39-45
- Pgs, Ardian, *Ensiklopedi Anatomo Tumbuhan: Tentang Bunga Dan Bagian-Bagian Biji*, Jakarta: Hikam Pustaka (2021)
- Pradana, Rizal Adistyia Putra, Rica Hanim F., Nur Aula, and Muhammad Hilman F.A., “Inventarisasi dan Status Konservasi Jenis Herpetofauna di Air Terjun Watu Ondo,” *Artikel Pemakalah Pararel*, p-ISSN:2527-533X (2019)
- Pratama, Auralia Putri, “Studi Etnofarmasi Suku Osing Kecamatan Kabat, Singojuruh Dan Rogojampi,” *Journal of Tropical Ethnobiologi*, (2020), <http://jte.pmei.or.id/index.php/jte/article/view/66>.
- Purwanto, Budhi, *Obat Herbal Andalan Keluarga*, Yogyakarta: FlashBooks (2016): 18
- Purwanto, Intan Fahdelasari, Ario Imandiri, and Lusiana Arifanti, “Combination of Acupuncture Therapy and Turmericloquorice Herbs for Chronic Coughing Case,” *Journal of Vocational Health Studies*, Vol. 1, No. 3 (2018): 121
- Putra, Winkanda Satria, *Kitab Herbal Nusantara*, Yogyakarta: Katahati (2015): 40
- Qirom, Muhammad Abdul, Rudy Supriyadi, Ahmad Ali M., Syaifuddin and Arif S., *Pesona Arboretum*, Malang: Unisma Press (2021): 20
- Qomariah, Nurul, Handayani, Rezky, and Susi Novaryatiin, “Kajian Empiris Dan Etnofarmakologi Tumbuhan Hutan Berkhasiat Obat Asal Desa Tumbang Rungan Kelurahan Pahandut Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah,” *Anterior Jurnal*, Vol. 18, No. 1 (2018): 99-106
- Radastami, Kadek Ayu, Risma Magaretha Sinaga, and Wakidi, “Sesaji *Canang Sari* dalam Ritual *Yajna* Masyarakat Hindu-Bali Desa Sidorejo Kabupaten Lampung Timur,” (Skripsi, FKIP Unila, 2018)
- Riadi, Richi and H.A Oramahi, “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Kanayatn Di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak (Utilization of Medicinal Plants by Dayak

- Kanayatn in Mamek Village, Menyuke Sub-District Landak District)
- Riswanda, John, Adella H., Anggun S., Deasy M., and Dese Lestari, *Potensi Tanaman Herbal untuk Mortalitas Kutu Rambut*, Jawa Tengah: NEM (2023): 87
- Rizki, “Teknik Pengumpulan Data Sampel Tumbuhan Untuk Pembuatan Spesimen Herbarium,” (Politeknik Pertanian, and Negeri Payakumbuh, 2021), <https://doi.org/10.31227/osf.io/9fh8z>.
- Rizki, Muhammad Ikhwan and Nashrul Wathan, *FISIOTERAPI: Pendekatan Empiris dan Bukti Ilmiah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada (2022): 59-60
- Rizwan, Muhammad, *Budi Daya Kopi*, Sumatera Barat: Azka Pustaka (2021)
- Silalahi, Marina, “Etnomedisin SumUt” Vol. 19, No. 2 (2018): 77-92
- Silalahi, Marina, “Studi Etnomedisin di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya Marina,” (2007): 117-124
- Soenanto, Hardy, *100 Resep Sembuhkan Hipertensi, Obesitas, dan Asam Urat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo (2013): 74
- Subagia, I Nyoman, I Gede Suwantara, I Gusti N. S., and I Made Surada, *Tanaman Upakara*, Bali: Nilacakra (2021): 7
- Suharmiati, and Lestari Handayani, *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*, Tangerang: PT AgroMedia Pustaka (2006): 23
- Sunarjono, Hendro, *Sirsak dan Srikaya*, Jakarta: Penebar Swadaya (2005): 22
- Susanti, Susi Hasibuan, Muhammad Syahrizal, and Imam Saputra, “Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Maag Pada Fase Akut dan Kronis Dengan Metode Hybrid Case Based,” *Jurnal Pelita Informatika*, Vol. 7, No. 4, (2019): 447
- Sutomo, Iryadi, and Rajif, “Konservasi Tumbuhan Obat Tradisional Usada Bali,” Vol. 18, No 4 (2019)
- Syah, Mohamad Jawal Anwarudin, *Mengenal Laba Dari Budidaya Jeruk Nipis*, Klaten: Nas Media Indonesia (2023): 3
- Syukri , Maimun, “Asam Urat dan Hiperuresemia”, *Jurnal Kedokteran Nusantara*, Vol. 40, No. 1 (2007): 52
- Tamin, Rike Puspitasari, Riana Anggraini, and Maria Ulfa, “Penyuluhan dan Pelatihan Eksplorasi Botani Hutan Dalam

- Upaya Konservasi Hutan,” *Jurnal Kajian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 (2017): 119-128
- Tanjungsari, Rahila Juni, Ervizal AM Zuhud, and Ellyn K. Damayanti, “Manfaat Kampung Konservasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Gunung Leutik, Desa Benteng Ciampea Bogor,” *Jurnal Media Konservasi*, Vol. 20, No. 1: 36
- Tapotubun, Alfonsina Marthina, *Maluku Masa Depan: Bunga Rampai Pemikiran Para Akademis Maluku*, Jawa Barat: Penerbit Adab (2021): 112
- Tefu, Meti O. F. I. and Dian R. Sabat, *Tanaman Obat Tradisional*, Yogyakarta: Deepublish (2021): 42-44
- Tihamen, Miranda, Liya Rares, and Wenny Supit, “Gambaran Penderita Infeksi Mata di Rumah Sakit Mata Manado Provinsi Sulawesi Utara Periode Juni 2017 – Juni 2019,” *Journal e-Clinic*, Vol. 8, No. 1 (2020): 5-9
- Ulfatin, Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, Malang: Bayumedia (2014)
- Utami, Prapti, *Buku Pintar Tanaman Obat*, Jakarta: Agromedia Pustaka (2008): 162-214
- Waqfin, Mohammad Saat Ibnu, M. Rizal Fanani, and Layyinatul Luyunah, “Potensi Herbarium Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Bisnis Melalui Digital Marketing,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi*” Vol. 1, No. 1 (2020): 35-42
- Wahidah, Baiq Farhatul and Fadly Husain, “Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Samta,” *Life Science*, Vol. 7. No 2 (2018): 56-65
- Widodo, Pudji, T. Chikmawati, and D. N. Wibowo, “Distribusi dan Status Konservasi *Syzygium zollingerianum* (Miq.) Amsh. (Myrtaceae),” Universitas Jendral Sudirman: Departemen Biologi Institut Pertanian Bogor
- Wijayakusuma, Hembing, *Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia*, Jakarta: PT. Prestasi Insan Indonesia (2000)
- Williams, Francis R., “The Use and Methods Making of Herbarium/Plant Specimens,” *The Herbs Society of America*. (online), <http://herbssociety.org> (13 juni 2014)

- Yulanda, Glenys and Rika Lisiswanti, "Penatalaksanaan Hipertensi Peimer," *Jurnal Majority*, Vol. 6, No. 1 (2017): 25
- Yuliana and Anita Sindar Ros Maryana Sinaga, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Menggunakan Metode Naïve Bayes," *Fountain of Informatics Journal*, Vol. 4, No. 1 (2019): 19
- Yuliani, Ni Nyoman, Maria Hilaria, Elisma., and Jefrin Sambara, "Kajian Etnofarmakologi Suku Marae Terhadap Pengobatan Tradisional Di Desa Kewar Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu," *Jurnal Kesehatan*. E-ISSN (2622-7363), (2019): 1
- Yulianti, Riza Risky, Hamka L., and Muh. Wiharto, *Spermatophyta Pekarangan Rumah*, Jakarta: CV Jejak (2023): 31
- Yusro, Fathul, Reski Nanda P., Indah Budiastutik, and Yeni Mariani, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Wisata Alam (TWA) Bukit Kelam, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat," *Jurnal Sylvia Lestari*, Vol. 8, No. 2 (2020): 255-272

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 Lembar Wawancara Informan Kunci**

Nama :  
 Usia :  
 Jenis kelamin :  
 Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tumbuhan apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pengobatan tradisional?	
2	Apakah tumbuhan tersebut memiliki nama lokal? Jika punya apa nama lokal dari setiap tumbuhan yang digunakan sebagai obat tersebut?	
3	Penyakit apa saja yang dapat diobati menggunakan tumbuhan obat tersebut?	
4	Organ tumbuhan apa saja yang dapat digunakan sebagai obat?	
5	Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan dari masing-masing tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional?	
6	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam pembudidayaan tumbuhan obat agar tidak mengalami kepunahan?	

**LAMPIRAN 2 Lembar Wawancara Informan Non-Kunci**

Nama :  
 Usia :  
 Jenis kelamin :  
 Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati suatu penyakit?	
2	Jika pernah, tumbuhan obat apa yang bapak/ibu gunakan? dan untuk mengobati penyakit apa tumbuhan tersebut?	
3	Apakah bapak/ibu meracik ramuan obat dari tumbuhan itu sendiri? Jika iya, bagaimana caranya?	
4	Organ tumbuhan apa saja yang digunakan dalam membuat ramuan obat tersebut?	
5	Setelah mengkonsumsi ramuan obat tersebut, apakah Bapak/Ibu merasakan khasiatnya?	
6	Apakah Bapak/Ibu melakukan upaya untuk membudidayakan tumbuhan obat tersebut? Jika iya, bagaimana caranya?	



**LAMPIRAN 3 Identitas Responder**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	Nyoman Budi Yase	64	L	Wiraswasta
2	I Gede Wijane	72	L	Wiraswasta
3	Ketut Sumariasih	42	P	Ibu rumah tangga
4	Ketut Siti	44	P	Guru
5	Made Wardane	39	L	Petani
6	Ni Luh Saraswati	50	P	Ibu rumah tangga
7	Kadek Lestari	53	P	Ibu rumah tangga
8	I Luh Sundari	41	P	Pedagang
9	Wayan Sudane	46	L	Petani
10	I Luh Dewi Rahayu	54	P	Ibu rumah tangga
11	Wayan Suardikha	52	L	Petani
12	Nyoman Agus	55	L	Petani
13	Ni Kadek Kurnia	54	P	Ibu rumah tangga
14	Made Novi	48	P	Wiraswasta
15	Ketut Maniasih	46	P	Ibu rumah tangga
16	Gede Widiane	38	L	Wiraswasta
17	Komang Nugroho	41	L	Wiraswasta
18	I Luh Sulastri	47	P	Ibu rumah tangga
19	Made Dwi Arthini	50	P	Ibu rumah tangga
20	Wayan Aprilia	45	P	Ibu rumah tangga
21	Kadek Anjani	61	P	Ibu rumah tangga
22	Wayan Lestari	48	P	Petani
23	Wayan Artawan	42	L	Petani

24	Made Susanti	59	P	Ibu rumah tangga
25	Putu Sumertha	62	L	Petani
26	Ketut Suwastika	56	P	Guru
27	I Luh Wijane	52	P	Ibu rumah tangga
28	Dewa Maryati	48	P	Ibu rumah tangga
29	Ni Wayan Herlina	45	P	Ibu rumah tangga
30	Nyoman Wahyuni	31	P	Ibu rumah tangga
31	Gusti Putu Krisna	35	L	Wiraswasta
32	I Gede Astawa	53	L	Guru
33	Kadek Ariyani	58	L	Petani
34	Ketut Sumantre	52	P	Petani
35	Ketut Suryani	49	P	Petani
36	I Made Maharta	38	L	Wiraswasta
37	I Luh Yani	46	P	Pedagang
38	Ketut Londen	57	L	Petani
39	Niluh Isteri	52	P	Ibu rumah tangga
40	Kadek Ernawati	56	P	Ibu rumah tangga
41	Putu Astini	44	P	Pedagang
42	Made Sudarma	49	L	Petani
43	I Putu Artabawa	59	L	Petani
44	Gede Adi Astrawan	49	L	Petani
45	Gede Mahendra	45	L	Petani
46	I Luh Dewi Sulasteri	56	P	Pedagang
47	Nyoman Darsini	51	P	Petani
48	Wayan Mariyani	58	P	Ibu rumah tangga
49	Ketut Suryani	53	P	Ibu rumah tangga
50	Kadek Darmi	43	P	Ibu rumah

---

				tangga
51	Made Arya Siwa	48	L	Petani
52	Made Budi Artha	59	L	Petani

---



**LAMPIRAN 4 Daftar Tumbuhan Obat**

<b>No</b>	<b>Nama Lokal</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Family</b>
1	Keji beling	<i>Strobilanthes crispus</i> L.	<i>Acanthaceae</i>
2	Kumis kucing	<i>Orthosiphon spicatus</i> B.B.S	<i>Lamiaceae</i>
3	Mengkudu	<i>Morinda citrofolia</i> L.	<i>Rubiaceae</i>
4	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	<i>Areaceae</i>
5	Salam	<i>Syzygium polyantum</i> Wight.	<i>Myrtaceae</i>
6	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> L.	<i>Moringaceae</i>
7	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> Scheff.	<i>Thymelaeaceae</i>
8	Jarak	<i>Jatropha curcas</i> L.	<i>Euphorbiaceae</i>
9	Brotowali	<i>Tinospora cordifolia</i> L.	<i>Menispermaceae</i>
10	Bawang merah	<i>Alium cepa</i> L.	<i>Liliaceae</i>
11	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle.	<i>Rutaceae</i>
12	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	<i>Zingiberaceae</i>
13	Kamboja	<i>Plumeria</i> sp. L.	<i>Apocynaceae</i>
14	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Burm.f.	<i>Myrtaceae</i>
15	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.	<i>Myrtaceae</i>
16	Sambung darah	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	<i>Euphoebiaceae</i>
17	Awar-awar	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	<i>Moraceae</i>
18	Asem	<i>Tamarindus indica</i>	<i>Fabaceae</i>

		L.	
19	Simbukan	<i>Paederia foetida</i>	<i>Rubiaceae</i>
		L.	
20	Surian	<i>Toona sureni</i> Roem.	<i>Meliaceae</i>
21	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>	<i>Zingiberaceae</i>
		L.	
22	Ancak	<i>Ficus rumphii</i> Blume.	<i>Moraceae</i>
23	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	<i>Zingiberaceae</i>
24	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> L.	<i>Zingiberaceae</i>
25	Kembang telang	<i>Clitoria ternatea</i> L.	<i>Fabaceae</i>
26	Sirsak	<i>Annoa muricata</i> L.	<i>Annoaceae</i>
27	Kitolod	<i>Isotoma longiflora</i> L.	<i>Campanalaceae</i>
28	Kopi	<i>Coffea</i> sp. L.	<i>Rubiaceae</i>
29	Belimbing	<i>Averhoa</i> <i>carambola</i> L.	<i>Oxalidaceae</i>

**LAMPIRAN 5 Cara Penggunaan Tumbuhan Obat**

<b>No</b>	<b>Nama Tumbuhan</b>	<b>Organ/Bagian Tumbuhan</b>	<b>Cara Pengolahan</b>
1	Keji beling	Daun	Direbus
2	Kumis kucing	Daun atau bunga	Direbus
3	Mengkudu	Buah atau biji	Direbus
4	Kelapa	Buah dan tempurung	Diparut, disangrai/goreng, dan dibakar
5	Salam	Daun	Direbus
6	Kelor	Daun	Direbus
7	Mahkota dewa	Buah	Dijemur dan direbus
8	Jarak	Daun	Direbus
9	Antawali	Getah	Diminum/direbus
10	Bawang merah	Umbi	Dihaluskan
11	Jeruk nipis	Daun atau buah	Direbus
12	Jahe	Rimpang	Direbus
13	Kamboja	Daun	Getah dioleskan
14	Jambu air	Daun	Direbus
15	Jambu biji	Daun	Direbus
16	Sambung darah	Daun	Direbus
17	Awar-awar	Akar	Direbus
18	Asem	Buah	Dibakar
19	Simbukan	Daun	Direbus
20	Surian	Kulit kayu	Direbus
21	Lempuyang	Rimpang	Ditumbuk
22	Ancak	Akar	Dihaluskan
23	Kunyit	Rimpang	Direbus
24	Lengkuas	Daun	Direbus
25	Kembang telang	Akar	Direbus
26	Sirsak	Daun	Direbus

27	Kitolod	Daun atau bunga	Direndam
28	Kopi	Daun	Dimakan langsung
29	Belimbing	Buah	Ditumbuk

**LAMPIRAN 6 UVs (Use Values)**

Nama Tumbuhan	Jenis Penyakit Yang Diobati	Nilai Guna Spesies		
		Ui	N	UVs
Keji beling	Kencing batu	1	52	0,019
Kumis kucing	Kencing batu, hipertensi, dan asam urat	3	52	0,057
Mengkudu	Maag dan asam urat	2	52	0,038
Kelapa	Sakit telinga dan sakit gigi	2	52	0,038
Salam	Rematik dan darah tinggi	2	52	0,038
Kelor	Demam, hipertensi, dan kolesterol	3	52	0,057
Mahkota dewa	Kolesterol, daya tahan tubuh, dan gula darah	3	52	0,057
Jarak	Demam	1	52	0,019
Antawali	Malaria, daya tahan tubuh, dan gula darah	3	52	0,057
Bawang merah	Batuk dan demam	2	52	0,038
Jeruk nipis	Pegel-pegel dan batuk	2	52	0,038
Jahe	Daya tahan tubuh	1	52	0,019
Kamboja	Sakit gigi	1	52	0,019
Jambu air	Demam	1	52	0,019
Jambu biji	Diare	1	52	0,019
Sambung darah	Tambah darah/darah rendah	1	52	0,019
Awar-awar	Nyeri linu	1	52	0,019
Asem	Dire	1	52	0,019
Simbukan	Kencing batu dan diare	2	52	0,038
Surian	Kencing batu	1	52	0,019
Lempuyang	Rematik dan demam	2	52	0,038
Ancak	Keseleo	1	52	0,019
Kunyit	Diare	1	52	0,019
Lengkuas	Pegel-pegel	1	52	0,019
Kembang telang	Kencing batu	1	52	0,019
Sirsak	Hipertensi	1	52	0,019
Kitolod	Sakit mata	1	52	0,019



Kopi	Hipertensi	1	52	0,019
Belimbing	Asma	1	52	0,019



**LAMPIRAN 7 ICS (*Index of Cultural Significance*)**

Nama Tumbuhan	Nilai Penting Spesies (x)			
	q	i	e	Total
Keji beling	3	2	1	6
Kumis kucing	3	4	1	12
Mengkudu	3	3	1	9
Kelapa	3	2	1	6
Salam	3	3	1	9
Kelor	3	4	1	12
Mahkota dewa	3	3	1	9
Jarak	3	3	1	9
Antawali	3	3	1	9
Bawang merah	3	4	1	12
Jeruk nipis	3	4	1	12
Jahe	3	5	1	15
Kamboja	3	2	1	6
Jambu air	3	4	1	12
Jambu biji	3	4	1	12
Sambung darah	3	1	2	6
Awar-awar	3	2	1	6
Asem	3	3	1	9
Simbukan	3	2	1	6
Surian	3	2	1	6
Lempuyang	3	2	1	6
Ancak	3	2	2	12
Kunyit	3	5	1	15
Lengkuas	3	4	1	12
Kembang telang	3	3	1	9
Sirsak	3	4	1	12
Kitolod	3	3	2	18
Kopi	3	2	1	6
Belimbing	3	1	2	6

**LAMPIRAN 8 FL (*Fidelity Level*)**

<b>Jenis Penyakit yang Diobati</b>	<b>Nama Tumbuhan</b>	<b>NP</b>	<b>N</b>	<b>FL</b>
Kencing batu	Keji beling	3	3	100
	Kumis kucing	1	6	17
	Surian	2	2	100
	Simbukan	2	3	67
	Kembang telang	2	2	100
Demam	Lempuyang	1	3	33
	Kelor	2	7	28
	Jarak	1	1	100
	Bawang merah	2	4	51
Asam urat	Jambu air	2	2	100
	Kumis kucing	2	6	33
Gula darah	Mengkudu	3	5	60
	Mahkota dewa	2	6	33
Pegel-pegel	Antawali	2	7	28
	Jeruk nipis	2	6	33
	Awar-awar	3	3	100
	Lengkuas	2	2	100
Tambah darah/ darah rendah	Sambung darah	2	2	100
Sakit gigi	Kelapa	2	4	50
	Kamboja	4	4	100
Maag	Mengkudu	1	5	20
Rematik	Salam	3	6	50
	Lempuyang	2	3	67
Kolesterol	Kelor	3	6	50
	Mahkota dewa	3	7	43
Daya tahan tubuh	Mahkota dewa	2	4	50
	Antawali	1	5	20
	Jahe	5	5	100
Hipertensi	Kumis kucing	3	5	60
	Kelor	2	4	50
	Sirsak	4	4	100

	Kopi	2	2	100
	Salam	1	3	33
Sakit telinga	Kelapa	3	3	100
	Asem	1	1	100
Diare	Jambu biji	4	4	100
	Simbikan	1	3	33
	Kunyit	2	2	100
Malaria	Antawali	2	4	50
Keseleo	Ancak	3	3	100
Sakit mata	Kitolod	3	3	100
Batuk	Bawang merah	2	5	40
	Jeruk nipis	3	4	75
Asma	Belimbing	2	2	100

## LAMPIRAN 9 Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎0721) 780887  
Email humas @radenintan.ac.id Website www.radenintan.ac.id

Nomor : B-660/Un.16/DT/PP.009.7/05/2023 Bandar Lampung, 31 Mei 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada, Yth:

1. Kepala Desa Sidorejo Kec.Sekampung Kab.Lampung Timur
2. Kepala Desa Brawijaya Kec.Sekampung Kab.Lampung Timur.

Di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Dini Rahmawati  
NPM : 1911060282  
Semester/T.A : 8 (Delapan) 2022/2023  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Skripsi : Studi *Etnomedisin* Suku Bali terhadap pengobatan tradisional di Desa Sidorejo dan Desa Brawijaya Kabupaten Lampung Timur.

Akan mengadakan penelitian di Tempat tersebut diatas , guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai 01 Juni 2023 sampai dengan 01 Juli 2023.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*



Prof. Dr. Nirva Djana, M.Pd  
NIP. 195408281988032002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik;
- Kabag TU;
- Kaprodi Jurusan Pendidikan Biologi;
- Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 10 Surat Izin Penelitian (Desa Sidorejo)



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK  
DESA SIDOREJO**

Alamat : Jln. Ir. Sutami KM 45, Lintas Panjang-Sribhawono, kode pos 34385

Sidorejo 20 Juni 2023

No : 470/ 002 /2011/2023

Lamp :

Prihal : Balasan permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

**Dekan FTIK. UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Di- Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sidorejo, Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan Surat Nomor **B-6060/Un.16/DT/PP.009.7/05/2023**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / FTIK. UIN RADEN INTAN LAMPUNG :**

Nama : DINI RAHMAWATI

Npm : 1911060282

Semester/T.A : 8 ( Delapan ) 2022/2023

program studi : Pendidikan Biologi

Memberikan **IZIN** Kepada yang bersangkutan Untuk melakukan penelitian mulai dari tanggal 01 Juni Sampai dengan 01 Juli 2023 di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur .

untuk menyusun skripsi dengan judul " **Studi Etnomedisin Suku Bali terhadap pengobatan tradisional di desa Sidorejo dan Desa Brawijaya Kabupaten Lampung Timur** "

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sidorejo

## LAMPIRAN 11 Surat Izin Penelitian (Desa Brawijaya)



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK  
DESA BRAWIJAYA**

Jln. Kencana, Km 3.5 Desa Brawijaya Kode Pos 34183  
e-mail : brawijaya@gmail.com, website : brawijaya.co.id

Brawijaya, 20 Juni 2023

Nomor : 401/ Ø1 /18.07.12.2012/2023

Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat nomor : B-6060/Un 16/DT/PP.009.7/05/2023 tanggal 31 Mei 2023 perihal permohonan izin studi pendahuluan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Dini Rahmawati

NPM : 1911060282

Semester : 8 ( Delapan ) 2022/2023

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Studi *Etnomedisin* Suku Bali terhadap Pengobatan Tradisional di Desa Sidorejo dan Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan Pelaksanaan Penelitian tersebut di Desa kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu kerja

Demikian Surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.



**LAMPIRAN 13 Gambar Proses Pembuatan Herbarium**



**LAMPIRAN 14 Gambar Herbarium Tumbuhan**

**Famili** : *Geraniaceae*  
**Spesies** : *Averrhoa carambola L.*  
**Waktu** : 23 Juli 2023  
**Lokasi** : Desa Brawijaya  
**Kolektor** : Dini Rahmawati  
**Nomor Koleksi**: 01  
**Habitat** : Pekarangan Rumah Warga



*Alpinia galanga* L.



*Citrus aurantifolia* Swingle.



*Morinda citrifolia* L.



*Ficus rumphii* Blume.



*Paederia foetida* L.



*Jatropha curcas* L.



*Zingiber zerumbet* L.



*Phaleria macrocarpa* Scheff.



*Tamarindus indica* L.



*Syzygium aqueum* Burm.f.



*Zingiber officinale* Rosc.



*Coffea* sp. L.



*Ficus septica* Burm.f.



*Annoa muricata* L.



*Strobilanthes crispus* L.



*Excoecaria cochinchinensis* Lour.



*Clitoria ternatea* L.



*Plumeria* sp. L.



*Allium cepa* L.



*Tinospora cordifolia* L.



*Psidium guajava* L.



*Averhoa carambola* L.

**LAMPIRAN 15 Wawancara Balian**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-3162/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**STUDI ETNOMEDISIN SUKU BALI TERHADAP PENGOBATAN TRADISIONAL DI DESA SIDOREJO  
 DAN BRAWIJAYA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Dini Rahmawati	1911060282	FTK / P BIO

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 20 %. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 07 Desember 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

STUDI ETNOMEDISIN SUKU  
BALI TERHADAP PENGOBATAN  
TRADISIONAL DI DESA  
SIDOREJO DAN BRAWIJAYA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 07-Dec-2023 11:21AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2248353840

**File name:** Turnitin\_Dini\_Rahmawati.docx (3.43M)

**Word count:** 10743

**Character count:** 67297



STUDI ETNOMEDISIN SUKU BALI TERHADAP PENGOBATAN  
TRADISIONAL DI DESA SIDOREJO DAN BRAWIJAYA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>18%</b>	<b>8%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.unib.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ojs.uho.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>biotropika.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>jurnal.mdp.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>repository.its.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>journal.ipb.ac.id</b> Internet Source	

		<1 %
13	<b>Submitted to Washoe County School District</b> Student Paper	<1 %
14	<b>docobook.com</b> Internet Source	<1 %
15	<b>eprints.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<1 %
16	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<1 %
17	<b>doku.pub</b> Internet Source	<1 %
18	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<1 %
19	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<1 %
20	<b>www.neliti.com</b> Internet Source	<1 %
21	<b>zh.scribd.com</b> Internet Source	<1 %
22	<b>repository.poltekeskupang.ac.id</b> Internet Source	<1 %
23	<b>misaelkevin.wordpress.com</b> Internet Source	<1 %
24	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<1 %
25	<b>Ninawati Ninawati, Danang Biyatmoko, Atiek Winarti. "KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT BALI KABUPATEN BARITO KUALA (Ethnobotanical Study of Medicinal Plants by The Community of</b>	<1 %